

**Invitation to Participate in the Selection of Contractor of Engineering, Procurement and Construction (EPC) Works for Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing with Capacity Range 1 to 50 MW per Unit in Multiple Location in Indonesia**

**With PT PLN Indonesia Power**

**31 May 2024**

PT PLN Indonesia Power (“**PLN IP**”) is a sub-holding of PT PLN (Persero) (“**PLN**”) which has a strategic role in the electricity sector in Indonesia and is one of the largest power generation companies in Southeast Asia managing more than 21GW of power plants across Indonesia. The main business activity of PLN IP is as a provider of energy solutions which includes power generation for supplying electricity distribution in Indonesia, engineering, procurement, construction and business development.

Currently, considering that there are no plant that can be quickly mobilized to meet the electricity needs in the system related to additional demand and in line with the agenda of supporting PLN's policy towards strengthening the national mobile reserve margin as stated in the 2021 - 2030 RUPTL as well as ongoing communication with PLN, PLN IP took the initiative to carry out Selection of Contractor for Engineering, Procurement and Construction (EPC) Works (“**Contractor**”) for Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing with Capacity Range 1 to 50 MW per Unit in Multiple Locations in Indonesia totaling up to 500 MW (“**Project**”).

PLN IP will consider: (a) truck mounted gas turbine units that are capable of being operational within one (1) week of arriving on the site; (b) modularized gas turbine units that are capable of being operational within maximum of three (3) months of arriving on the site; and (c) containerized reciprocating engine. Both truck mounted, modularized and containerized units will need to be

**Undangan untuk Berpartisipasi dalam Pemilihan Kontraktor atas Pekerjaan Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) untuk *Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing* dengan Rentang Kapasitas 1 sampai dengan 50 MW per Unit di Beberapa Lokasi di Indonesia**

**Dengan PT PLN Indonesia Power**

**31 Mei 2024**

PT PLN Indonesia Power (“**PLN IP**”) adalah salah satu *sub-holding* dari PT PLN (Persero) (“**PLN**”) yang memiliki peran strategis dalam bidang ketenagalistrikan di Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan pembangkit listrik terbesar di Asia Tenggara dan mengelola lebih dari 21GW pembangkit listrik di Indonesia. Kegiatan usaha utama PLN IP adalah sebagai penyedia solusi energi yang meliputi pembangkit listrik untuk penyediaan tenaga listrik di Indonesia, rekayasa, pengadaan, konstruksi dan pengembangan bisnis.

Saat ini, mengingat belum adanya pembangkit yang dapat dimobilisasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan daya pada sistem sehubungan dengan *additional demand* dan sejalan dengan agenda mendukung kebijakan PLN terhadap perkuatan margin *mobile reserve* nasional sebagaimana tertuang dalam RUPTL 2021 – 2030 serta komunikasi yang berkelanjutan dengan PLN, maka PLN IP melakukan inisiatif untuk melaksanakan Pemilihan Kontraktor atas Pekerjaan Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) (“**Kontraktor**”) untuk *Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing* dengan Rentang Kapasitas 1 sampai dengan 50 MW per Unit di Beberapa Lokasi dengan total sampai dengan 500 MW (“**Proyek**”).

PLN IP akan mempertimbangkan: (a) unit gas turbin *truck mounted* yang dapat beroperasi dalam waktu satu (1) minggu sejak tibanya unit di lokasi; (b) unit gas turbin *modularized* yang dapat beroperasi dalam waktu tiga (3) bulan sejak tibanya unit di lokasi; dan (c) *containerized reciprocating engine*. Baik unit *truck mounted* unit *modularized*, dan unit *containerized* harus dapat

capable of being dismantled and efficiently relocated, at any time once in service, to another site.

The Project shall utilize gas turbine which has the best power to weight ratio of competing technology and can be quickly mobilized and will require minimal installation time at site, outdoor installation, minimal supporting infrastructure, capable of operating with either natural gas or fuel oil/biodiesel, has some hydrogen firing capability, and complies with Indonesian regulation regarding gas emissions to air.

The Project may also utilize containerized reciprocating engine generator which can be quickly mobilized and will require minimal installation time at site, outdoor installation, minimal supporting infrastructure, capable of operating with either natural gas or fuel oil/biodiesel, and complies with Indonesian regulation regarding gas emissions to air.

PLN IP will consider the Project in seven (7) different clusters by size and type ("**Clusters**") as shown in the table below.

Clusters	Type	Size
1	Containerized reciprocating engine	1 MW – 4 MW
2	Truck mounted gas turbine	5 MW – 10 MW
3		11 MW – 25 MW
4		26 MW – 50 MW
5	Modularized gas turbine	5 MW – 10 MW
6		11 MW – 25 MW
7		26 MW – 50 MW

The Contractor shall be responsible for the logistics, installation, and completion of the Project.

The Project is expected to have payment terms consisting of upfront payment and deferred payment from its commercial operation date. EPC Financing, if applicable, will be arranged by the Contractor. PLN IP

dibongkar dan dipindahkan secara efisien, kapan pun sejak beroperasi, ke lokasi lain.

Proyek harus menggunakan gas turbin yang memiliki rasio daya terhadap berat terbaik dibandingkan dengan teknologi lainnya dan dapat dimobilisasi dengan cepat dan diinstalasi dalam waktu yang singkat di lokasi, pemasangan di luar ruangan, memerlukan infrastruktur pendukung yang sedikit, dapat dioperasikan menggunakan gas bumi ataupun bahan bakar minyak/biodiesel, memiliki kemampuan menggunakan hidrogen, dan mematuhi peraturan mengenai emisi gas yang berlaku di Indonesia.

Proyek juga dapat menggunakan generator *containerized reciprocating engine* yang dapat dimobilisasi dengan cepat dan diinstalasi dalam waktu yang singkat di lokasi, pemasangan di ruang terbuka, memerlukan infrastruktur pendukung yang sedikit, dapat dioperasikan menggunakan gas bumi ataupun bahan bakar minyak/biodiesel, dan mematuhi peraturan mengenai emisi gas yang berlaku di Indonesia.

PLN IP akan mempertimbangkan Proyek dalam tujuh (7) klaster yang berbeda berdasarkan ukuran dan jenis ("**Klaster**") seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Klaster	Tipe	Kapasitas
1	<i>Containerized reciprocating engine</i>	1 MW – 4 MW
2	<i>Truck mounted</i>	5 MW – 10 MW
3		11 MW – 25 MW
4		26 MW – 50 MW
5	<i>Modularized</i>	5 MW – 10 MW
6		11 MW – 25 MW
7		26 MW – 50 MW

Kontraktor bertanggung jawab untuk logistik, instalasi, dan penyelesaian Proyek.

Proyek diharapkan untuk memiliki ketentuan pembayaran yang terdiri dari pembayaran di muka dan pembayaran ditangguhkan sejak tanggal operasi komersialnya. Pembiayaan EPC, apabila berlaku, akan diatur oleh Kontraktor. PLN IP juga akan

will also consider an optional Long Term Service Agreement (“**LTSA**”).

To formalize this cooperation, PLN IP and the appointed Contractor will enter into an Umbrella Agreement on the implementation of the Project, under which the Contractor will be responsible to execute the Project for the interest of PLN IP upon request and at an agreed-upon cost and delivery schedule throughout the Umbrella Agreement contract period.

The Umbrella Agreement is expected to include the following execution processes and schedule:

Milestone	Expected activities
Pre-agreement process	Finalization of EPC Contract which includes the following: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Request for Delivery</li> <li>- Explanation Meeting</li> <li>- Contract Discussion Agreement (CDA)</li> <li>- Proposal (including logistic and financing)</li> <li>- EPC contract signing</li> </ul>
Post-agreement process	Completion of Project from Notice to Proceed to delivery and installation with: <ul style="list-style-type: none"> <li>- One (1) week of installation after arrival on site for truck mounted units</li> <li>- Three (3) months of installation after arrival on site for modularized units</li> <li>- One (1) month of installation after arrival on site for containerized reciprocating engine</li> </ul>

PLN IP hereby announces to all interested parties the commencement of a competitive process to select potential Contractors to implement the Project for the interest of PLN IP (“**Applicants**”).

Applicants shall submit their interest individually, either as: (i) a gas turbine manufacturer; or (ii) a reciprocating engine manufacturer.

Applicants shall express their interest by submitting their Expression of Interest (“**EOI**”) using the template as attached in Appendix I herein.

mempertimbangkan opsi Perjanjian Jasa Jangka Panjang (“**LTSA**”).

Untuk meresmikan kerjasama ini, PLN IP dan Kontraktor yang dipilih akan menandatangani suatu Perjanjian Payung atas pelaksanaan Proyek, berdasarkan mana Kontraktor akan bertanggung jawab untuk melaksanakan Proyek untuk kepentingan PLN IP berdasarkan permintaan dan dengan biaya yang disepakati serta jadwal penyerahan selama jangka waktu Perjanjian Payung.

Perjanjian Payung diharapkan untuk mencakup proses dan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan	Kegiatan yang diharapkan
Proses Pra-perjanjian	Finalisasi kontrak EPC yang mencakup hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan Pengiriman</li> <li>- Rapat Penjelasan</li> <li>- Perjanjian Diskusi Kontrak (CDA)</li> <li>- Proposal (termasuk logistik dan pembiayaan)</li> <li>- Penandatanganan kontrak EPC</li> </ul>
Proses Pasca-perjanjian	Penyelesaian Proyek dari Surat Perintah Kerja hingga pengiriman dan pemasangan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu (1) minggu pemasangan setelah tiba di lokasi untuk unit <i>truck mounted</i></li> <li>- Tiga (3) bulan pemasangan setelah tiba di lokasi untuk unit <i>modularized</i></li> <li>- Satu (1) bulan pemasangan setelah tiba di lokasi untuk <i>containerized reciprocating engine</i></li> </ul>

PLN IP dengan ini mengumumkan kepada setiap pihak yang berminat mengenai dimulainya proses kompetitif untuk memilih Kontraktor prospektif untuk melaksanakan Proyek untuk kepentingan PLN IP (“**Peserta**”).

Peserta harus menyampaikan minatnya secara individual, baik sebagai: (i) manufaktur gas turbin; atau (ii) manufaktur *reciprocating engine*.

Peserta harus menyatakan minatnya dengan menyampaikan Pernyataan Minat (*Expression of*

*Interest* atau “EOI”) dengan menggunakan *template* yang disediakan pada Lampiran I.

Applicants having experience of undertaking similar and recent projects are invited to participate in the selection process and shall submit their EOI.

Peserta yang memiliki pengalaman mengerjakan proyek yang serupa dan terkini diundang untuk berpartisipasi dalam proses seleksi dengan menyampaikan EOI.

All EOI must be submitted to the email details provided below, together with the necessary submission requirements:

Seluruh EOI harus disampaikan melalui surel di bawah ini, bersama dengan persyaratan penyampaian yang dibutuhkan:

**Email:**

[mppframework.2024@plnindonesiapower.co.id](mailto:mppframework.2024@plnindonesiapower.co.id)

**Email:**

[mppframework.2024@plnindonesiapower.co.id](mailto:mppframework.2024@plnindonesiapower.co.id)

**CC :**

[id.mppprocurement@afry.com](mailto:id.mppprocurement@afry.com)  
[ghp.plnipprojects@lawghp.com](mailto:ghp.plnipprojects@lawghp.com)

**CC :**

[id.mppprocurement@afry.com](mailto:id.mppprocurement@afry.com)  
[ghp.plnipprojects@lawghp.com](mailto:ghp.plnipprojects@lawghp.com)

**Subject: Registration for Implementation of Engineering, Procurement, Construction (EPC) Works for Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing with Capacity Range 1 to 50 MW per Unit in Multiple Location in Indonesia – [Company Name]**

**Perihal: Pendaftaran untuk Pelaksanaan Pekerjaan Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) untuk *Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing* dengan Rentang Kapasitas 1 sampai dengan 50 MW per Unit di Beberapa Lokasi di Indonesia – [Nama Perusahaan]**

**Details to be provided:**

**Rincian yang diberikan:**

- Company name
- Company profile, including a brief description of the main business activity and any relevant experiences works for Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing in Multiple Location
- Country of the company's headquarters
- Primary contact person
  - Address
  - Telephone / mobile number
  - Email address
- For Applicants in the form of gas turbine manufacturer:
  - Information regarding Applicant's products which has been commercially operating (shall include at least gas
- Nama perusahaan
- Profil perusahaan, termasuk penjelasan singkat tentang kegiatan usaha utama dan pengalaman yang relevan dalam pekerjaan *Mobile Power Plant Land Mounted Dual Firing* di Beberapa Lokasi
- Negara kantor pusat perusahaan
- Narahubung utama
  - Alamat
  - Nomor telepon / ponsel
  - Alamat surel
- Untuk Peserta berupa manufaktur gas turbin:
  - Informasi mengenai produk Peserta yang telah beroperasi secara komersial (harus mencakup setidaknya daya

turbine output and heat rate at generator terminal on ISO condition and site condition (30 degree Celsius, 85% relative humidity, and 1,013.25 mbar atmospheric pressure),

- Information regarding number of similarly sized power generation projects in the past 10 years (gas turbine power plant, simple cycle or combined cycle, with capacity range of 5 to 100 MW).
- Information regarding Applicant's factory(ies) (shall include at least location, production scale/capacity, and duration to manufacture the type offered).
- For Applicants in the form of reciprocating engine manufacturer:
  - Information regarding Applicant's products which has been commercially operating (shall include at least output and heat rate at generator terminal on ISO condition and site condition (30 degree Celsius, 85% relative humidity, and 1,013.25 mbar atmospheric pressure)
  - Information regarding number of similarly sized power generation projects in the past 10 years (capacity range of 5 to 100 MW).
  - Information regarding Applicant's factory(ies) (shall include at least location, production scale/capacity, and duration to manufacture the type offered).

keluaran dan laju kalor gas turbin pada generator pada kondisi ISO dan kondisi lokasi (30 derajat Celsius, 85% kelembaban relatif, dan tekanan atmosfer 1.013,25 mbar).

- Informasi mengenai jumlah proyek pembangkit listrik berukuran serupa dalam 10 tahun terakhir (pembangkit listrik turbin gas, *simple cycle* atau *combined cycle*, dengan kisaran kapasitas 5 sampai dengan 100 MW).
- Informasi mengenai pabrik Peserta (harus mencakup setidaknya lokasi, skala/kapasitas produksi, dan durasi untuk memproduksi tipe yang ditawarkan).
- Untuk Peserta berupa manufaktur *reciprocating engine*:
  - Informasi mengenai produk Peserta yang telah beroperasi secara komersial (harus mencakup setidaknya daya keluaran dan laju kalor pada generator pada kondisi ISO dan kondisi lokasi (30 derajat Celsius, 85% kelembaban relatif, dan tekanan atmosfer 1.013,25 mbar).
  - Informasi mengenai jumlah proyek pembangkit listrik berukuran serupa dalam 10 tahun terakhir (dengan rentang kapasitas 5 sampai dengan 100 MW).
  - Informasi mengenai pabrik Peserta (harus mencakup setidaknya lokasi, skala/kapasitas produksi, dan durasi untuk memproduksi tipe yang ditawarkan).

The EOI submission stage will commence from 31 May 2024 and the EOI shall be submitted no later than **11.59 PM WIB on 14 June 2024**.

Tahap penyampaian EOI akan dimulai pada tanggal 31 Mei 2024 dan EOI harus disampaikan selambat-lambatnya pada **Pukul 23.59 WIB pada tanggal 14 Juni 2024**.

Applicants to note that PLN IP may conduct one-on-one meetings with interested parties around one (1) week prior to EOI submission date to obtain preliminary feedback and clarification on the general criteria and requirements as stipulated in this document. Applicants interested in having the one-on-one meeting are encouraged to indicate preliminary interest via email as provided above, within **5 June 2024**. Further instructions regarding the meeting logistics will be informed to the respective parties upon receipt of the email on PLN IP side.

PLN IP has the sole discretion to provide access to the RFP Documents towards any Applicants who have submitted the EOI.

The Applicant shall consider the below general criteria prior to submitting their EOI:

#### General Criteria:

- Applicants shall submit their EOI individually, either as:(i) the gas turbine manufacturer; or (ii) the reciprocating engine manufacturer
- However, Applicants to note that at the RFP stage, the Applicants must submit their proposal with the following requirements:
  - The Applicant must form a consortium with an EPC Contractor duly licensed to undertake power plant construction works ("**Consortium**").
  - If the EPC Contractor is a foreign construction company, the Consortium must also take into account that the EPC Contractor must form a joint operation with an Indonesian construction company, as required under the prevailing laws and regulation.
  - The Consortium is expected to have joint and several liability and the lead can be decided by the consortium member, based on the relevant consortium agreement.

Peserta perlu memperhatikan bahwa PLN IP akan mengadakan pertemuan secara individual (*one-on-one*) dengan pihak yang berminat sekitar satu (1) minggu sebelum tanggal penyampaian EOI untuk mendapatkan masukan awal mengenai kriteria umum dan persyaratan sebagaimana diatur dalam dokumen ini. Peserta yang tertarik untuk melakukan pertemuan secara individual (*one-on-one*) didorong untuk menunjukkan minat awalnya melalui surel yang disediakan diatas selambat-lambatnya pada **5 Juni 2024**. Instruksi lebih lanjut mengenai pertemuan akan diinformasikan kepada masing-masing pihak setelah PLN IP menerima surel.

PLN IP memiliki diskresi untuk menyediakan akses terhadap Dokumen RFP kepada Peserta yang telah menyampaikan EOI mana pun.

Peserta perlu memperhatikan kriteria umum di bawah ini sebelum menyampaikan EOI-nya:

#### Kriteria Umum:

- Peserta harus menyampaikan EOI-nya secara individual, baik sebagai: (i) manufaktur gas turbin; atau (ii) manufaktur *reciprocating engine*.
- Namun, Peserta untuk mencatat bahwa dalam tahap RFP, Peserta harus menyampaikan penawarannya dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Peserta harus membentuk konsorsium dengan suatu Kontraktor EPC yang memiliki perizinan yang dipersyaratkan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi pembangkit tenaga listrik ("**Konsorsium**").
  - Apabila Kontraktor EPC merupakan suatu perusahaan konstruksi asing, Konsorsium juga harus memastikan bahwa Kontraktor EPC membentuk kerjasama operasi dengan suatu perusahaan konstruksi Indonesia, sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Konsorsium diharapkan untuk memiliki tanggung jawab secara tanggung renteng dan ketua konsorsium dapat ditentukan oleh anggota konsorsium, berdasarkan perjanjian konsorsium yang terkait.

The above requirements are non-binding until the definitive RFP documents are issued, and PLN IP shall reserve the right to add, modify, or subtract the requirements until such RFP documents are issued.

This Announcement is provided in English and Bahasa Indonesia language. In the event of any inconsistency between the English language version and Bahasa Indonesia version, the English language version shall prevail.

Additional information regarding Implementation of the Project and subsequent procedures will be provided in due course.

Persyaratan di atas tidak mengikat sampai dengan dokumen RFP diterbitkan, dan PLN IP berhak untuk menambah, mengubah, atau mengurangi persyaratan sampai dengan dokumen RFP tersebut diterbitkan.

Pengumuman ini dibuat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam hal adanya ketidaksesuaian antara versi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, versi Bahasa Inggris yang akan berlaku.

Informasi tambahan mengenai Pelaksanaan Proyek dan prosedur selanjutnya akan diberikan pada waktunya.

*Jakarta, 31 May 2024 / 31 Mei 2024*

*Appendix I – Sample EOI Submission Letter / Lampiran I – Contoh Surat Penyampaian EOI*

*<https://bit.ly/AttachmentEOIMPPFramework2024>*